

ABSTRAK

Sering buang air kecil merupakan salah satu keluhan umum yang dialami ibu hamil. Jika tidak segera diatasi, kondisi ini dapat menyebabkan disuria dan oliguria, serta meningkatkan risiko iritasi dan infeksi saluran kemih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu "DP" yang ditangani di PMB "KS", yang berada di wilayah Puskesmas Sawan I. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimulai dari usia kehamilan 36 minggu 5 hari hingga masa nifas pada hari ke-14 (KF 3). Hasil studi menunjukkan bahwa keluhan sering buang air kecil pada ibu "DP" dapat berkurang setelah diberikan edukasi mengenai penyebab dan cara mengatasi keluhan tersebut. Berdasarkan data subjektif, ibu menyatakan keluhannya sudah berkurang, sementara hasil pemeriksaan fisik menunjukkan kondisi normal. Analisis kasus menunjukkan bahwa ibu hamil G2P1A0 dengan usia kehamilan 36 minggu 5 hari memiliki janin tunggal hidup intrauteri, yang pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari melahirkan secara spontan pada fase aktif persalinan kala I. Selama masa nifas, penatalaksanaan dilakukan dengan memberikan informasi seputar penyebab, dampak, serta langkah-langkah untuk menangani sering buang air kecil, dan membantu proses persalinan sesuai standar APN. Asuhan kebidanan pada bayi "DP" dilakukan dengan baik, tanpa komplikasi selama persalinan. Secara keseluruhan, proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas ibu "DP" berjalan fisiologis dan telah diterapkan Continuity Of Care. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi metode lain untuk menangani keluhan sering buang air kecil selain memberikan informasi.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, sering buang air kecil, senam kegel

ABSTRACT

Frequent urination is a common discomfort experienced by pregnant women. If not addressed, this condition can lead to dysuria and oliguria, and may increase the risk of irritation and urinary tract infections. This study aims to describe comprehensive midwifery care for the patient "DP," treated at PMB "KS," under the Sawan I Health Center. The research used a descriptive method with a case study approach, starting from 36 weeks and 5 days of pregnancy until the postpartum period on the 14th day (KF 3). The study results show that the frequent urination experienced by the patient "DP" decreased after providing education on the causes and ways to manage the complaint. Subjective data revealed that the patient reported a reduction in the symptom, while objective physical examination findings were within normal limits. Case analysis showed that the pregnant woman, G2P1A0 at 36 weeks and 5 days gestation, had a live single intrauterine fetus. At 39 weeks and 5 days, she delivered spontaneously during the active phase of labor (stage I). During the postpartum period, management included providing information on the causes, effects, and ways to address frequent urination, as well as assisting the delivery in accordance with standard APN procedures. Midwifery care for the newborn was carried out successfully without complications during delivery. Overall, the pregnancy, labor, and postpartum process for the patient "DP" progressed physiologically, and Continuity of Care was implemented. Future research is suggested to explore other methods for addressing frequent urination besides providing information.

Keywords: *Comprehensive Midwifery Care, frequent urination, Kegel exercises*